

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang tujuan untuk mengamati atau mencari, sehingga apa yang ingin didapatkan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan bertujuan memberikan pemahaman yang baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari sesuatu yang sedang diteliti.<sup>16</sup>

Penelitian kualitatif dilakukukan secara alami dan memiliki sifat penemuan. Berdasarkan dari itu maka diperlukan pemahaman dan wawasan yang mencakup banyak hal sehingga dapat menimbulkan pertanyaan, dan analisis, untuk mengkontruksi objek yang diteliti sehingga dapat menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif juga menekankan kepada nilai dan makna terhadap apa yang dikaji.<sup>17</sup>

Menurut Spradley, penelitian antropologi sangat diperlukan untuk memahami masyarakat yang sedang mengalami perkembangan dalam masyarakat yang berbudaya di mana pun itu. Banyak antropolog yang sepakat bahwa etnografi sebagai dasar antropologi kultural.

---

<sup>16</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>17</sup>Mamik, *METODOLOGI KUALITATIF* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 3.

Etnografi juga sangat penting dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pengamatan.

Etnografi penting pula bagi antropologi, sehingga pada proses yang sama bisa dikatakan bahwa etnografi, pengamatan, dan antropologi saling berkesinambungan. Spradley menekankan bahwa etnografi merupakan suatu bentuk yang menjelaskan tentang budaya. Tujuan utama dari etnografi yakni untuk bagaimana mau memahami cara hidup orang lain dari sudut pandang mereka sendiri. Memahami kebudayaan dari masyarakat merupakan hal yang penting dari bagian etnografi. Dalam suatu umpama yakni peneliti dianggap sebagai pelajar dan kebudayaan sebagai gurunya, jadi dapat dikatakan bahwa etnografi ini melihat pengamatan dari dua sisi mata uang yang tidak bisa terpisahkan.

Dalam sebuah pengamatan bukan sekedar metode tunggal melainkan strategi lapangan seperti menganalisis dokumen, wawancara yang spesifik, dan teknik yang lainnya. Metode wawancara dan pengamatan sangat penting karena untuk saling melengkapi dan menghindari dari hal yang tidak pasti. Pada dasarnya seorang peneliti harus berusaha memaknai apa yang di anut subjek terhadap perilakunya sendiri dan perilaku orang lain, terhadap objek dan lingkungan sekitar.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Koeswinarno, "Memahami Etnografi Ala Spradley Koeswinamo," *Jurnal sMaRT* Vol. 1 No. (2015): 259-26-.

Penelitian etnografi kualitatif yakni observasi wawancara. Etnografi merupakan salah satu bidang antropologi yang mempelajari cara deskriptif sekelompok etnik tertentu berupa observasi partisipatif di mana penelitian melakukan pengamatan-pengamatan terhadap orang dalam lingkungan hidupnya (konteks) dan berinteraksi dengan mereka, penelitian etnografi merupakan “penelitian dasar” secara deskriptif dan kemudian menganalisis beragam kehidupan kelompok tradisional sosial budaya.<sup>19</sup>

Menurut Emzir, etnografi disebut sebagai suatu bentuk penelitian yang mempunyai perhatian dan fokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan yang tertutup dari fenomena sosiokultural. Penelitian kualitatif etnografi disebut juga mendalam karena peneliti bisa menghabiskan waktu yang sangat lama dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati para partisipan dalam berperilaku, perbuatan dan perkataan sehari-hari.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang nantinya akan mengamati suatu kegiatan dan memberikan pemahaman yang baru, lebih spesifik. Berdasarkan hal demikian yang nantinya akan lebih menekankan terhadap nilai dan makna berdasarkan apa yang dikaji.

---

<sup>19</sup>Alo Liliweri, *Prasangka Dan Konflik (Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multi Kultur)* (Yogyakarta: LKIS, 2005), 16–17.

<sup>20</sup>Hengki wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar: SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA JAFFRAY, 2019), 36–37.

Pada penelitian ini juga peneliti memakai metode etnografi, di mana penelitian etnografi ini sangat berkaitan dengan penelitian antropologi yang di mana mencoba memahami sekelompok masyarakat yang berbudaya dan nantinya akan melakukan pengamatan. Etnografi sendiri ingin memahami cara hidup orang lain dari sudut pandang mereka sendiri. Sehingga antara penelitian etnografi dan antropologi saling berkaitan untuk melihat peran kultural dalam kehidupan masyarakat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di daerah Kelurahan Sapan Kecamatan Buntu Pepasan kabupaten Toraja Utara. Lokasi penelitian terletak sekitar 25 km dari kota Rantepao, dapat ditempuh dalam jangka waktu kurang lebih 1 jam. Dengan kondisi jalan yang sebagian sudah teraspal dan sebagian rabat beton yang dapat dikatakan perlu perbaikan.

#### **C. Narasumber/Informan**

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian. Informan atau narasumber yaitu orang yang terkait dengan rangkaian masalah yang akan diteliti sehingga dapat memberikan suatu keterangan terkait situasi yang terjadi. Berdasarkan pertimbangan yang ada maka yang menjadi narasumbernya adalah masyarakat kelurahan

Sapan dan lebih berfokus kepada tokoh dan atau tua-tua adat yang ada dalam masyarakat.

#### **D. Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditentukan oleh pihak Kampus IAKN Toraja berdasarkan surat keputusan yang resmi.

##### **2. Tempat penelitian**

Lokasi penelitian adalah di mana penulis meneliti mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan. Penulis melakukan pengumpulan data dan informasi melalui wawancara langsung dengan narasumber dan juga melakukan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian.

#### **E. Jenis Data**

Pada penulisan ini Penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder yakni:

##### **1. Data primer**

Adalah data yang langsung diperoleh melalui observasi atau pengamatan dilokasi penelitian.<sup>21</sup>

## 2. Data sekunder

Merupakan data tambahan yang bersumber dan buku, foto, dan hasil penelitian.<sup>22</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan yakni wawancara, melakukan observasi lapangan meninjau dan memahami situasi dan kondisi di lapangan, melakukan dokumentasi saat melakukan penelitian di lapangan sesuai dengan apa yang diperlukan:

### 1. Studi Kepustakaan

Adalah membaca buku-buku teks, jurnal, dan kajian-kajian lainnya dalam menyusun landasan teori untuk menganalisis hasil penelitian dari lapangan.

### 2. Wawancara

Adalah pengumpulan data-data melalui komunikasi terhadap informan baik secara lisan atau bertatap muka, atau juga melalui telepon.

---

<sup>21</sup>M.M Dr. Sigit Hermawan DKK, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa creative, 2016).

<sup>22</sup>J Moelono, *Metode Penelitian Kualitatif* (JAKARTA: BPK. Gunung Mulia, 2002).

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data mengenai *kuse-kuse* telah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah di dapatkan dengan menggunakan langkah berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih yang hakiki, memusatkan perhatian pada yang hakiki. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti. Dalam hal ini, penulis hanya mengumpulkan dari jawaban informan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 2. Display data

Visualisasi data adalah penyajian data dari sekumpulan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, materi paling sering disajikan dalam teks naratif.<sup>23</sup> Menyajikan data untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

### 3. Interpretasi data

Interpretasi diartikan sebagai pemberian makna terhadap temuan-temuan di lapangan. Dalam tulisan ini nantinya akan memberikan makna dari setiap temuan yang diperoleh di lapangan selama penelitian sehingga bisa menjadi masukan bagi orang yang

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

membacanya. Tentu makna yang dimaksudkan adalah dapat memberikan pemahaman yang baik.<sup>24</sup>

#### H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		November 2022	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mey 2023	Juni 2023
1	Pengajuan Judul						
2	Penulisan Proposal Skripsi						
3	Bimbingan Proposal Skripsi						
4	Seminar Proposal Skripsi						

<sup>24</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Alengindo, 2009), 289.

5	Penelitian Lapangan						
6	Bimbingan Skripsi						
7	Seminar Hasil						
8	Bimbingan skripsi						
9	Ujian Skripsi						